**PENGARUH SOAL TIPE *HOTS* TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA*****THE INFLUENCE OF HOTS-BASED QUESTIONS TOWARDS
STUDENTS' CREATIVE THINKING SKILLS*****ASEP SAEFULLAH KAMALI**

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Syekh Manshur
Jalan Raya Labuan Km 5 Kadulisung Pandeglang
Ponsel: 0877 7281 7475
Surel: asepsaefullahkamali@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh soal tipe *HOTS* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimen semu dengan desain penelitian kelompok kontrol non-ekuivalen. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Darussa'adah Cikadueun Saketi Tahun Pelajaran 2018-2019. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa soal tipe *HOTS* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pelajaran matematika secara signifikan dibandingkan dengan latihan soal konvensional. Hal ini dapat dilihat dari perolehan *gain* dengan taraf kepercayaan ($\alpha = 5\%$), untuk kelas eksperimen rerata *gain* sebesar 0,52 sedangkan untuk kelas kontrol rerata *gain* sebesar 0,14.

Kata kunci: soal tipe *Hots*, kemampuan berpikir kreatif

Abstract

The research objective is to know the influence of HOTS-based questions towards students' creative thinking skills. This research is a quasi experiment with Non-Equivalent Control Group Design. The population of this study is students at Seventh Grade of MTs. Darussa'adah Cikadueun Saketi Academic Year 2018-2019. The results of research shows that HOTS-based questions can significantly improve students' creative thinking skills in mathematics subject rather than conventional-based questions. This can be seen from the improvement of gain with level of confidence ($\alpha = 5\%$), with the average gain for the experimental class is 0.52, while for the control class is 0.14.

Keywords: *Hots-based questions, creative thinking ability*

PENDAHULUAN

Sebagaimana diketahui, tuntutan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 yang lebih berpusat pada siswa

menjadikan guru lebih banyak sebagai inspirator dan pembimbing siswa untuk menemukan konsepnya. Termasuk di dalam evaluasi kegiatan

pembelajaran, di mana soal yang dikembangkan harus menuntut siswa berpikir kritis sehingga guru harus menyajikan soal dengan tipe *Higher Order Thinking Skills* atau *HOTS*.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam Matematika pun dibutuhkan analisis yang sesuai. Banyak cara dalam menentukan soal agar merangsang siswa untuk belajar mandiri, kreatif dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Karena itu, penulis berharap melalui penerapan Soal *Higher Order Thinking Skills* atau *HOTS* pada pembelajaran Matematika di MTs Darussa'adah Cikadueun Saketi dapat berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

Lebih lanjut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah soal tipe *HOTS* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran Matematika di MTs Darussa'adah Cikadueun Saketi? (2) Bagaimana sikap siswa terhadap soal tipe *Higher Order Thinking Skills* dalam pembelajaran Matematika?

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Mengetahui hasil

kemampuan berpikir kreatif siswa dengan soal *Higher Order Thinking Skills* pada mata pelajaran Matematika. (2) Mengetahui sikap siswa terhadap penerapan soal *Higher Order Thinking Skills* dalam pembelajaran matematika.

KAJIAN TEORETIK

Berpikir kreatif dapat diartikan sebagai suatu kombinasi dari berpikir logis dan berpikir divergen yang didasarkan pada intuisi tetapi masih dalam kesadaran (Pehkonen dalam Siswono, 2007: 3). Ketika seseorang menerapkan berpikir kreatif dalam suatu praktek pemecahan masalah, pemikiran divergen menghasilkan banyak ide-ide. Hal ini akan berguna dalam menemukan penyelesaiannya. Dalam pengertian ini, berpikir kreatif merupakan suatu kegiatan mental untuk menemukan ide baru yang sesuai dengan tujuan, dengan cara membangun ide-ide, mensintesis ide-ide tersebut dan menerapkannya.

Higher Order of Thinking Skill atau *HOTS* adalah kemampuan berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitif, dan berpikir kreatif yang merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi. *HOTS* merupakan konsep kecakapan berpikir yang dikembangkan berdasar model

taksonomi Bloom. Siswa harus memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi untuk menyelesaikan masalah yang kompleks, berpikir kritis dan rasional. Siswa harus didorong dan dikembangkan kemampuan berpikir tingkat tingginya, tidak sekadar menghafal, tapi mampu menganalisis, menyintesa, dan mencipta. Apabila siswa dibiasakan dengan soal-soal yang menantang, potensi mereka bisa terpacu untuk berkembang.

Untuk merangsang kemampuan *HOTS* siswa, evaluasi pembelajaran juga semestinya didesain dengan *HOTS*. Soal-soal *HOTS* mengukur kemampuan transfer satu konsep ke konsep lainnya, memproses dan menerapkan informasi, mencari kaitan dari berbagai informasi yang berbeda-beda, menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah, menelaah ide dan informasi secara kritis. Karakteristik soal *HOTS* sendiri antara lain mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi, meminimalkan aspek mengingat dan memahami, berbasis permasalahan kontekstual, stimulus menarik, tidak familiar, kebaruan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darussa'adah Cikadueun Saketi yang beralamat Jalan Raya Labuan KM

16,5 Desa Kadudampit Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Darussa'adah Cikadueun Saketi sebanyak 141 orang. Sedangkan sampel penelitian yaitu kelas VII A dengan jumlah siswa 36 orang sebagai kelompok kontrol, dan kelas VII B dengan jumlah siswa 36 orang sebagai kelompok eksperimen.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Desain penelitian yang digunakan adalah *Desain Kelompok Kontrol Non-Ekuivalen*. Pada desain ini, pengelompokan baru secara acak tidak dilakukan, melainkan menggunakan kelompok kelas yang sudah ada. Kelompok kelas tersebut kemudian dipilih secara acak untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa informasi data tes dan nontes. Data tersebut dianalisis untuk menjawab rumusan-rumusan masalah dan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa, maka diberikan tes berupa tes uraian yang berjumlah

4 butir soal. Tes ini diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung.

Perhitungan statistik menunjukkan bahwa rerata *gain* kedua kelas memang berbeda secara signifikan berdasarkan uji perbedaan dua rerata *gain* kelas eksperimen-kontrol. Hasilnya menunjukkan bahwa rerata peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa MTs Darussa'adah Cikadueun Saketi sesudah diterapkan dengan soal tipe *HOTS* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan soal konvensional.

Hasil lain yang tidak kalah penting dari soal tipe *HOTS* adalah sikap positif siswa terhadap Matematika. Hal ini dapat dilihat pada rerata persentase sikap siswa terhadap pelajaran Matematika dengan menggunakan soal tipe *HOTS* yang tergolong kategori sangat tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat diperoleh simpulan sebagai berikut. Pertama, model asesmen dengan soal tipe *HOTS* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam hasil pembelajaran Matematika secara signifikan dibandingkan dengan tipe soal konvensional.

Kedua, respon siswa secara umum terhadap soal tipe *HOTS* tergolong kategori sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Pehkonen, Erkki. "The State of Art in Mathematical Creativity", 1997. <http://www.fiz.karlsruhe.de/fiz/publications/zdm>. (Diakses pada tanggal 8 Juli 2019).
- Siswono, T. "Konstruksi Teoritik Tentang Tingkat Berpikir Kreatif Siswa Dalam Matematika", dalam jurnal univadibuana.pdf. <https://tatagyes.files.wordpress.com/2009/11/paper07> (21 Juni 2019).
- Siswono, T. dan Novitasari, W. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pemecahan Masalah Tipe "What Another Way", dalam jurnalpgri yogja.pdf <https://tatagyes.files.wordpress.com/2009/11/paper07>. (21 Juni 2019).